

HUBUNGAN STRES DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 KASIHAN

Desi Apriani¹, Afi Lutfiyati²
Email: desiapriani414@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Perubahan-perubahan pada remaja akan terjadi karena hormon reproduksi yang masih belum stabil sehingga remaja perempuan lebih rentan mengalami keputihan. Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sekitar 68% remaja diantaranya pernah mengalami keputihan. Dampak yang terjadi jika kejadian keputihan tidak ditangani adalah stres. Stres sangat berperan dalam menjadi faktor resiko kejadian keputihan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan stres dengan kejadian keputihan pada remaja putri

Metode: Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan kohort prospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Kasihan yang berjumlah 178. Penentuan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* dengan jumlah sampel 65 responden. pengambilan data dilakukan pada bulan Mei-Juni 2023. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner stres DASS-42 dan kuesioner kejadian keputihan. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji Somers'd.

Hasil: Stres pada remaja putri sebagian besar dalam kategori sedang sebanyak 26 responden (40%), kejadian keputihan pada remaja putri sebagian besar dalam kategori keputihan patologis sebanyak 44 responden (67,7%). Hasil statistik uji Somers'd diperoleh $p\text{-value} = 0,001 (<0,05)$ dengan nilai koefisien $=0,739$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan stres dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMA Negeri 1 Kasihan dengan keeratan hubungan antara stres dengan kejadian keputihan adalah kuat.

Kata Kunci: Stres, Kejadian Keputihan, Remaja Putri

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE ASSOCIATION BETWEEN STRESS AND THE INCIDENCE OF
VAGINAL DISCHARGE IN FEMALE ADOLESCENTS
AT SMA NEGERI 1 KASIHAN**

Desi Apriani¹, Afi Lutfiyati²
Email: desiapriani414@gmail.com

ABSTRACT

Background: Changes in adolescents will occur because reproductive hormones that are still unstable so that female adolescents are more susceptible to vaginal discharge. In the Special Region of Yogyakarta (DIY), around 68% of the adolescents have experienced vaginal discharge. The impact that occurs if the incidence of vaginal discharge is not treated is stress. Stress plays an important role in being a risk factor for vaginal discharge.

Objective: To determine the association of stress with the incidence of vaginal discharge in female adolescents

Methods: This type of research is quantitative with a prospective cohort approach. The population in this study was grade X female adolescents at SMA Negeri 1 Kasihan as many as 178 students. Determination of the sample was using stratified random sampling technique with a sample of 65 respondents. Data collection was carried out in May-June 2023. The instruments used were the DASS-42 stress questionnaire and the vaginal discharge incidence questionnaire. The collected data were analyzed using the Somers'd test.

Results: Stress in female adolescents was mostly in the moderate category as many as 26 respondents (40%), and the incidence of vaginal discharge in female adolescents was mostly in the category of pathological vaginal discharge as many as 44 respondents (67.7%). The statistical results of Somers'd test obtained p-value = 0.001 (<0.05) with a coefficient value = 0.739.

Conclusion: There is a association between stress and the incidence of vaginal discharge in female adolescents at SMA Negeri 1 Kasihan with strong correlation between stress and the incidence of vaginal discharge.

Keywords: Stress, Incidence of Vaginal Discharge, Female Adolescents

¹Student of Nursing Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta